

**PERAN PBB DAN ASEAN ATAS INDIKASI ADANYA
GENOSIDA YANG TERJADI DI MYANMAR TERHADAP
ETNIS ROHINGYA DITINJAU DARI PERSPEKTIF HUKUM
INTERNASIONAL**

Denzel Al Dossari

ABSTRAK

Penelitian ini membahas “Peran PBB dan ASEAN Atas Indikasi Adanya Genosida yang Terjadi di Myanmar Terhadap Etnis Rohingya Ditinjau Dari Perspektif Hukum Internasional”. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode Yuridis Normatif, yaitu pendekatan metode penelitian yang dilakukan dengan meneliti bahan hukum primer, sekunder, dan tersier dengan adanya hasil wawancara langsung yang ditujukan kepada ICRC (Komite Internasional Palang Merah). Hasil penelitian ini diantaranya adalah tidak banyak peran yang dapat dilakukan oleh PBB ataupun ASEAN dalam menangani konflik ini. Pihak-pihak tersebut hanya dapat melakukan dialog dengan Pemerintah Myanmar untuk segera menyelesaikan konflik tersebut, selain itu, peran-peran yang dilakukan selama ini tertuju pada korban-korban konflik itu, yang dilakukan dengan memberi bantuan kemanusiaan dan perlindungan terhadap pengungsi.

Kata kunci: Konflik, Rohingya, Genosida

**THE ROLE OF THE UNITED NATIONS AND ASEAN OVER
THE INDICATIONS OF THE GENOCIDE THAT OCCURE IN
MYANMAR AGAINST THE ROHINGYA ETHNIC VIEW
FROM INTERNATIONAL LEGAL PERSPECTIVES**

Denzel Al Dossari

ABSTRACT

This study is to analyse "The Role of the United Nations and ASEAN over the Indications of the Genocide that Occurred in Myanmar Against the Rohingya Ethnic Viewed from International Legal Perspectives". This is a Normative Juridical research. The results of this research include that there are not many roles that can be done by the United Nations or ASEAN in dealing with this conflict. These parties can only have a dialogue with the Government of Myanmar to immediately resolve the conflict, besides that, the roles carried out so far have been directed at the victims of the conflict, which was carried out by providing humanitarian assistance and protection of refugees.

Keywords: Conflict, Rohingya, genocide